

## MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)

I Gede Dhipa Surapratyayana<sup>1</sup>, Ida Bagus Ketut Perdata<sup>2</sup>, I Ketut Suwija<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Maharaswati Denpasar  
E-mail : *gededhipa2@gmail.com*

### ABSTRACT

The research aims to improve student learning activities and achievement. The formulation of the problem is how to improve student learning activities and achievement through the application of the cooperative learning model type *Numbered Heads Together* (NHT) in comparative learning in class VII A at Sila Dharma Middle School in the academic year 2019/2020? Classroom action research (CAR) was carried out for up to two cycles. The subjects in this study were students of class VII A of Sila Dharma Middle School in 2019/2020 as many as 30 students. The data collected in this study are student learning activity data collected by observation techniques and student achievement data collected by test techniques in the form of objective tests. The collected data were analyzed using comparative descriptive statistical analysis techniques. The results showed that with the application of the NHT (*Numbered Heads Together*) cooperative learning model, there was an increase in student learning activities from the moderately active category to the active category with a percentage increase of 27.91% and the percentage increase in the average value of student achievement, student absorption and mastery learning from cycle I to cycle II were 5.27%, 5.27% and 13.63%, respectively.

**Keywords:** *Student Activities, Learning Achievement, NHT Type Cooperative Learning, Comparison Material.*

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Rumusan masalah adalah bagaimanakah peningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran perbandingan pada kelas VII A di SMP Sila Dharma Denpasar tahun ajaran 2019/2020 ? Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sampai dua siklus. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Sila Dharma tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 30 orang siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data aktivitas belajar siswa yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan data prestasi belajar siswa yang dikumpulkan dengan teknik tes dalam bentuk tes objektif. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*), terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari kategori cukup aktif menjadi kategori aktif dengan persentase peningkatan sebesar 27,91% dan persentase peningkatan rata-rata nilai prestasi belajar siswa, daya serap dan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II berturut-turut sebesar 5,27%, 5,27% dan 13,63%.

**Kata Kunci :** *Aktivitas Siswa, Prestasi Belajar, Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT, Materi Perbandingan.*

### PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dikembangkan baik itu dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap, dan nilai. Semua aspek tersebut dapat dilakukan untuk mengembangkan kompetensi yang ada pada peserta didik. Salah satunya dengan meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat memperoleh

hasil yang optimal. Di dunia pendidikan, proses belajar mengajar sangatlah berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh oleh peserta didik. Dalam pendidikan guru tidak hanya berperan sebagai motivator belajar bagi peserta didik, tetapi seorang guru juga berperan sebagai fasilitator dan harus dapat menentukan metode pembelajaran yang sesuai sehingga proses pembelajaran

dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tujuan utama pelaksanaan pembelajaran adalah mengusahakan agar bahan pengajaran dikuasai secara optimal oleh seluruh siswa dalam satu kelas yang sedang mempelajari materi tertentu.

Berdasarkan observasi pada hari Rabu 18 September 2019 data nilai ulangan harian siswa kelas VII A ternyata prestasi belajar matematikanya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu nilai rata-rata 73,5, daya serap 73,5%, dan ketuntasan belajar hanya mencapai 70%, sedangkan KKM yang telah ditentukan dari sekolah yaitu 75, daya serap 75% dan ketuntasan belajar 80%. Dengan kata lain prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas VII A SMP Sila Dharma belum optimal.

Berdasarkan observasi dalam kelas diperoleh bahwa proses pembelajaran cenderung berlangsung secara konvensional, yakni pembelajaran berpusat pada guru. Memperhatikan hal tersebut di atas maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dipandang dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dimana guru tidak lagi mendominasi kegiatan pembelajaran melainkan memusatkan pembelajaran pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif (*Coperative learning*). Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa kreatif dalam menemukan sendiri pengetahuannya melalui keterampilan proses. Siswa belajar dalam kelompok kecil yang kemampuannya heterogen.

Dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama dan saling membantu dalam memahami suatu bahan ajar.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Menurut Trianto (2014 : 131) NHT merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Pada proses pembelajaran ini setiap siswa belajar bermusyawarah, dapat berpikir bersama mendapat kesempatan untuk menguji tingkat pengetahuan masing-masing, belajar menghargai pendapat orang lain, mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah, memupuk rasa kerjasama, belajar menyelesaikan tugas yang luas agar dapat segera terselesaikan, dan belajar bersaing yang sehat. Hal ini juga di dukung oleh dua teori konstruktivis dari teori perkembangan kognitif Piaget dan teori interaksi social Vygotsky.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Perbandingan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tipe NHT pada kelas VII A SMP Sila Dharma Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran perbandingan pada kelas VII A di SMP Sila Dharma Denpasar tahun ajaran 2019/2020 ?

Penelitian ini secara umum bertujuan meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran perbandingan kelas VII A di SMP Sila Dharma Denpasar tahun ajaran 2019/2020. Dasar utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII A SMP Sila Dharma semester II tahun pelajaran 2019/2020. Lokasi penelitian di SMP Sila Dharma yang terletak jalan Bakung Gg. XVII/1 Tohpati, Kesiman Kertelangu, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar Prov Bali. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini menggunakan desain PTK model Kemmis dan Mc Taggart. PTK model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja, komponen tindakan dan observasi dijadikan satu kesatuan. Menurut Istiningrum dan Sukanti (2012), ada beberapa kelebihan model pembelajaran NHT, antara lain: (1) Setiap siswa menjadi siap semua, (2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, (3) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai, (4) Tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok, (4) Melatih siswa meningkatkan keterampilan berkomunikasi melalui diskusi kelompok, (5) Memberikan waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain, (6) Meningkatkan berpikir siswa baik secara individu maupun kelompok.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan secara kolaboratif. Menurut Rapoport (dalam Zeni Setianingrum) mengartikan penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2020 hingga dengan 17 Januari 2020. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Sila Dharma Denpasar tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data aktivitas belajar siswa dengan cara observasi dan teknik pengumpulan data prestasi belajar siswa menggunakan tes. Analisis yang digunakan untuk membandingkan data sebelumnya dengan data berikutnya adalah analisis statistik deskriptif komparatif. Data yang akan di cari dalam penelitian ini adalah (1) data rata-rata hasil aktivitas belajar, (2) rata-rata prestasi belajar siswa, ketuntasan belajar, dan daya serap.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dua siklus dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan prestasi belajar siswa pelajaran matematika siswa kelas VII A SMP Sila Dharma Denpasar diajarkan menggunakan model pembelajaran tipe NHT mengalami peningkatan. Hasil penilaian pada siklus I sebagai berikut (1) rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 12,36 berada pada predikat "cukup aktif". (2) Rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah 74,50, daya serap (DS) = 74,50%

dan ketuntasan belajar (KB) = 73,33%. Hasil penelitian pada siklus II sebagai berikut: (1) rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 15,81 berada pada predikat “aktif”. (2) Rata-rata nilai prestasi belajar

siswa adalah 78,43, daya serap (DS) = 78,43% dan ketuntasan belajar (KB) = 83,33%. Berikut ini tabel perolehan nilai aktivitas dan prestasi belajar siswa.

**Table 1.Data Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII A**

No	Pengukuran	Siklus I	Siklus II	% Peningkatan
1	Aktivitas Belajar	12,36 (Cukup aktif)	15,81 (Aktif)	27,91
2	Prestasi Belajar	74,50	78,43	5,27

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan aktivitas belajar pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yaitu minimal mencapai kategori “aktif” yang diukur dari hasil rata – rata aktivitas belajar seluruh siswa kelas VII A SMP Sila Dharma Denpasar. Prestasi belajar siswa pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 dan nilai rata – rata prestasi belajar siklus I yakni 74,50, daya serap 74,50% dan ketuntasan belajar 73,33%. Jadi dapat disimpulkan siklus I belum berhasil. Pada siklus II terjadi peningkatan pada aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa. Rata-rata hasil aktivitas belajar siswa meningkat pada katategori “aktif” dengan nilai rata – rata 15,81. Prestasi belajar siswa meningkat yaitu dengan nilai rata – rata 78,43 berada di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) , daya serap 78,43% dan ketuntasan belajar 83,33%. Maka siklus II dapat dikatakan berhasil.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VII A SMP Sila Dharma tahun pelajaran 2019/2020 dalam

pembelajaran perbandingan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan kategori "cukup aktif pada siklus I menjadi" aktif "pada siklus II dengan persentase peningkatan 27,91% dan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII A SMP Sila Dharma tahun pelajaran 2019/2020 dalam pembelajaran perbandingan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 5,27%.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran matematika di SMP disarankan agar menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran di kelas karena terbukti terjadi peningkatan aktivitas dan Prestasi belajar siswa.
2. Karena penelitian ini terbatas pada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran perbandingan di kelas VII A SMP Sila Dharma tahun pelajaran 2019/2020, maka kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis, disarankan mengadakan

penelitian sejenis dengan mengambil subjek penelitian yang sama dengan pokok bahasan yang berbeda, atau dengan mengambil subjek penelitian yang berbeda dengan pokok bahasan yang sama.

3. Kepada sekolah disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyempurnaan kurikulum serta dapat dijadikan dasar untuk mengambil kebijakan dalam mengembangkan kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran lainnya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Istiningrum & Sukanti. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X AK 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012*. Yogyakarta. UNY.
- Setianingrum, Zeni. 2016. *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DALAM PEMBAGIAN BILANGAN ASLI PADA SISWA KELAS II SD N SINDUADI 2 DENGAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)*. (Skripsi). Yogyakarta : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. Di unduh pada (<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/38781>)
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Grup.